

Nilai Karakter Dalam Cerita Rakyat Pada Buku Teks Bahasa Indonesia Kelas IV Kurikulum Merdeka

Alwi Al Hadad *

* Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA

alwialhadad@uhamka.ac.id

Ade Hikmat

Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA

Ade.hikmat@uhamka.ac.id

Imam Syafi'i

Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA

imamsafii2077@uhamka.ac.id

*Corresponding Author

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis nilai-nilai karakter dalam cerita rakyat yang terdapat dalam buku teks Bahasa Indonesia kelas IV Kurikulum Merdeka, serta meninjau potensi teks tersebut dalam membentuk literasi karakter siswa sekolah dasar. Studi ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode analisis isi. Data utama berasal dari cerita rakyat yang tercantum dalam buku teks terbitan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Hasil menunjukkan bahwa penyajian cerita rakyat didesain untuk membentuk kompetensi literasi dan karakter, dengan dominasi nilai kejujuran, tanggung jawab, dan kepedulian. Studi ini memberikan rekomendasi strategis bagi guru dalam mengembangkan pembelajaran kontekstual berbasis teks naratif lokal.

Kata Kunci: Character Education

Abstract: This study aims to analyze character values found in folktales included in the Grade IV Indonesian Language textbook of the Merdeka Curriculum, and to examine the potential of these texts in shaping elementary students' character literacy. This is a qualitative study using content analysis. The primary data are folktales published in textbooks by the Ministry of Education, Culture, Research, and Technology. The results show that folktales are designed to promote literacy and character competencies, highlighting honesty, responsibility, and empathy. The study offers strategic recommendations for teachers to implement contextual learning based on local narrative texts

Keywords: Character Education

Pendahuluan

Pendidikan dasar merupakan fondasi utama dalam pembentukan karakter dan literasi peserta didik. Kurikulum Merdeka menempatkan penguatan karakter melalui literasi sebagai bagian integral dari proses pembelajaran. Buku teks Bahasa Indonesia berperan penting dalam mencapai tujuan ini, khususnya melalui penyajian teks naratif seperti cerita rakyat.

Cerita rakyat mengandung nilai-nilai budaya dan moral yang kaya dan dapat dijadikan sebagai sarana pembelajaran karakter. Dalam konteks Kurikulum Merdeka, penggunaan teks cerita rakyat diharapkan mampu membentuk profil pelajar Pancasila melalui integrasi literasi dan nilai-nilai luhur bangsa.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penyajian dan nilai-nilai karakter yang terdapat dalam cerita rakyat pada buku teks Bahasa Indonesia kelas IV Kurikulum Merdeka, serta potensi penerapannya dalam pembelajaran literasi karakter.

Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode analisis isi (content analysis). Sumber data utama adalah buku teks Bahasa Indonesia kelas IV edisi Kurikulum Merdeka



yang diterbitkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (2022). Teknik analisis dilakukan dengan mengidentifikasi cerita rakyat dalam buku tersebut, menganalisis nilai karakter yang terkandung, serta struktur teks dan potensi pembelajaran literasi.

Langkah-langkah analisis meliputi:

1. Inventarisasi cerita rakyat yang dimuat dalam buku teks
2. Identifikasi nilai karakter menggunakan indikator dari Kemendikbud
3. Analisis struktur naratif
4. Penilaian potensi terhadap kompetensi literasi siswa

Hasil dan Pembahasan

Cerita Rakyat dalam Buku Teks

Buku teks Bahasa Indonesia kelas IV Kurikulum Merdeka memuat beberapa cerita rakyat populer, seperti:

- Batu Menangis (asal Kalimantan)
- Asal Usul Danau Toba (Sumatera Utara)
- Malin Kundang (Sumatera Barat)

Ketiga cerita disajikan dalam bentuk teks naratif utuh dengan ilustrasi dan aktivitas pascabaca.

Analisis Nilai Karakter

Tabel 1. Nilai-nilai karakter dalam cerita rakyat:

No.	Judul Cerita Rakyat	Nilai Karakter Utama
1	Batu Menangis	Tanggung jawab, kepedulian, empati
2	Asal Usul Danau Toba	Kejujuran, amanah, tanggung jawab
3	Malin Kundang	Hormat orang tua, penyesalan

1. Batu Menangis: tanggung jawab, kepedulian, empati
2. Asal Usul Danau Toba: kejujuran, amanah, tanggung jawab
3. Malin Kundang: hormat orang tua, penyesalan

Potensi dalam Pembelajaran Literasi Karakter

Cerita rakyat sebagai teks bacaan kaya akan fungsi edukatif. Aktivitas pemahaman setelah membaca seperti diskusi, refleksi, dan pengisahan ulang mendorong penguatan karakter dan daya pikir kritis siswa. Selain itu, guru dapat mengaitkan cerita dengan pengalaman pribadi siswa sebagai bagian dari pembelajaran kontekstual

Simpulan

Cerita rakyat dalam buku teks Bahasa Indonesia kelas IV Kurikulum Merdeka mengandung nilai-nilai karakter yang relevan dengan konteks pendidikan masa kini. Cerita-cerita tersebut tidak hanya memperkuat kemampuan memahami teks naratif, tetapi juga membentuk fondasi moral siswa sejak dini. Guru perlu memanfaatkan potensi cerita rakyat sebagai bagian dari pembelajaran literasi karakter yang menyenangkan dan bermakna.

Referensi

Fatmawati, L. (2022). Penerapan Teks Narasi dalam Buku Bahasa Indonesia SD Berbasis Kurikulum Merdeka. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 7(1), 51–64.

Kemendikbudristek. (2022). Buku Siswa Bahasa Indonesia Kelas IV Kurikulum Merdeka. Jakarta: Kemendikbudristek.

Moleong, L. J. (2017). Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Susanti, E., & Rachmadyanti, P. (2021). Nilai Karakter dalam Cerita Rakyat sebagai Media Pendidikan Moral Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 11(2), 187–200.

Wibowo, A. (2020). Peran Cerita Rakyat dalam Penguatan Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 12(3), 213–226.